

SKRIPSI

***QUALITY OF LIFE (QOL) ORANG TUA ANAK DENGAN GEJALA
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) DI
SURABAYA***



Penulis

Qoyyum Nadaa Yusriyyah

NIM : 011911133069

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

***QUALITY OF LIFE (QOL) ORANG TUA ANAK DENGAN GEJALA
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) DI
SURABAYA***

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

Qoyyum Nadaa Yusriyyah

NIM : 011911133069

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 28 Oktober 2022

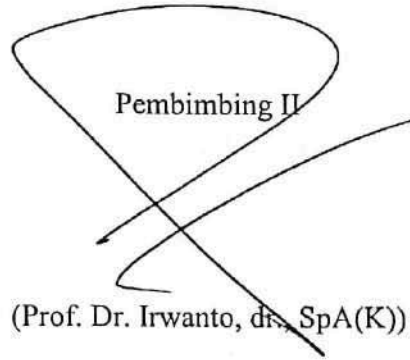
Pembimbing I



(Dr. Yunias Setiawati, dr., SpKJ(K))

NIP. 196212122016016201

Pembimbing II

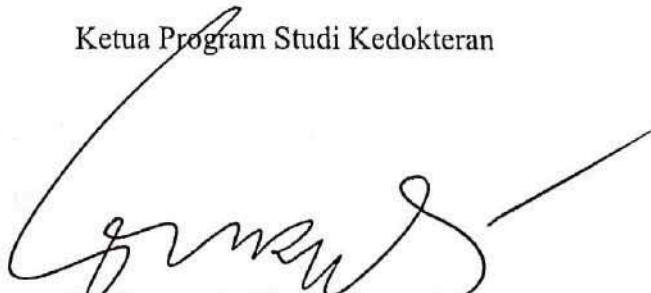


(Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA(K))

NIP. 196502271990031010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



(Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.)

NIP. 197506122005012003

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

*QUALITY OF LIFE (QOL) ORANG TUA ANAK DENGAN GEJALA
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) DI
SURABAYA*

SKRIPSI

Oleh:

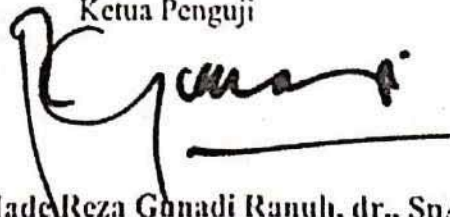
QOYYUM NADAA YUSRIYYAH
NIM. 011911133069

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim penguji Program Studi

Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Surabaya, 28 Oktober 2022

Menyetujui,
Ketua Penguji



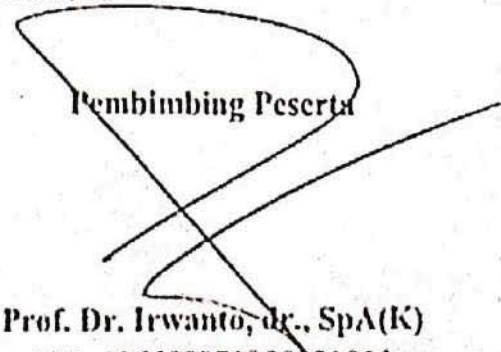
Dr. I Gusti Made Reza Gunadi Ranuh, dr., SpA(K)
NIP. 196011052016016101

Pembimbing Utama



Dr. Yunias Setiawati, dr., SpKJ(K)
NIP. 196212122016016201

Pembimbing Peserta



Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA(K)
NIP. 196502271990031010

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qoyyum Nadaa Yusriyyah

NIM : 011911133069

Program studi : S1 Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

QUALITY OF LIFE (QOL) ORANG TUA ANAK DENGAN GEJALA

ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISRODER (ADHD) DI

SURABAYA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Oktober 2022



Qoyyum Nadaa Yusriyyah

NIM. 011911133069

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “*Quality of Life (QOL) Orang Tua Anak dengan Gejala Attention Deficit Hyperactivity (ADHD) di Surabaya*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode sebelumnya yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
3. Dr. Achmad Chusnu R., dr., Sp.THT-KL(K), FICS selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
4. Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K) selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
5. Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes. selaku Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
6. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes. selaku Ketua Program Studi S1 Kedokteran yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi.

7. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes. selaku Penanggung Jawab Blok Penelitian 1 dan 2 yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi.
8. Dr. Yunias Setiawati, dr., SpKJ(K) selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
9. Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA(K) selaku dosen pembimbing II yang turut memberikan masukan, evaluasi, koreksi, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
10. Dr. I Gusti Made Reza Gunadi Ranuh, dr., SpA(K) selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kritik dan saran, serta berbagi ilmu yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dosen dan staf Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah membantu dan memberikan bimbingan perkuliahan untuk menunjang peningkatan pengetahuan yang menjadi dasar pengerjaan skripsi.
12. Orang tua saya, Edy Junaidi, S.Pd dan Susana Sudaryanti, S.Pd, yang telah memberikan dukungan moral, finansial, dan doa yang tanpa henti untuk saya,
13. drg. Aulia Fitri Junaidi, saudara kandung saya serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
14. Seluruh sahabat karib saya, Jamine, Atun, Garet, Devi, Dea, Talitha, Betris, Nuvus, yang telah memberikan dukungan kepada saya.
15. Teman-teman badminton saya, Afifur, Obi, Mikhael, Zaim, yang telah memberikan dukungan kepada saya.
16. Teman-teman sejawat lainnya di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi dan dukungan satu sama lain selama menyelesaikan masa program studi S1 Kedokteran.

17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Surabaya, 17 Oktober 2022

Penulis

RINGKASAN

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) merupakan salah satu gangguan neurodevelopmental yang banyak dialami anak-anak usia sekolah dasar dengan gejala utama gangguan pemusatan perhatian/inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas yang mengakibatkan gangguan prestasi akademis, interaksi keluarga, dan sosial. Gangguan ADHD tidak hanya berdampak pada anak-anak saja, namun juga berdampak pada anggota keluarganya. Orang tua yang memiliki anak ADHD cenderung memiliki rasa bersalah yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan orang tua dari anak ADHD rentan mengalami penurunan *Quality of Life* (QOL) menjadi lebih buruk. *Quality of Life* (QOL) menurut *World Health Organization* (WHO) dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai keadaan hidup mereka yang ditinjau dari konteks budaya, perilaku, dan sistem nilai dimana mereka tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat QOL pada orang tua dari anak dengan gejala ADHD di beberapa SD di Surabaya pada era pandemi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan mengambil data primer dari sampel untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif, serta menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua orang tua dari anak dengan gejala ADHD di beberapa SD di Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Penilaian QOL dilakukan menggunakan kuesioner *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF), serta menggunakan kuesioner Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI) untuk memperoleh ciri-ciri psikopatologi dan mengelompokkan anak tersebut dalam kelompok yang mengalami inatensi, hiperaktivitas/impulsivitas, maupun kombinasi.

Data kemudian diolah menggunakan SPSS dan dilakukan uji analisis univariat, bivariat, dan multivariat, serta uji *Chi Square* dan uji analisis regresi logistik biner.

Jumlah total responden sebanyak 54 orang yang terdiri dari 31 ibu dan 23 ayah. Kualitas hidup buruk (≤ 60) ditemukan pada domain kesehatan fisik dengan rata-rata nilai $48,13 \pm 7,50$, psikologis dengan rata-rata nilai $49,07 \pm 8,91$, dan hubungan sosial pada ibu dari anak ADHD dengan rata-rata $51,10 \pm 7,67$. Pada ayah dari anak dengan gejala ADHD ditemukan adanya kualitas hidup buruk dalam domain kesehatan fisik dengan rata-rata $48,08 \pm 6,50$ dan psikologis dengan rata-rata $51,70 \pm 9,65$. Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan tiap bulan, status pernikahan, dan konsumsi obat rutin, maupun faktor sosiodemografi anak yang meliputi jenis kelamin anak, usia anak, urutan anak dalam keluarga, dan tipe ADHD pada anak terhadap kualitas hidup ayah. Hubungan yang signifikan ditemukan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu terhadap kualitas hidup ibu dari anak ADHD.

ABSTRAK

Pendahuluan: *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) merupakan salah satu gangguan neurodevelopmental yang banyak dialami anak-anak usia sekolah dasar dengan gejala utama gangguan pemusatan perhatian/inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas yang mengakibatkan gangguan prestasi akademis, interaksi keluarga, dan sosial. Gangguan ADHD tidak hanya berdampak pada anak-anak saja, namun juga berdampak pada anggota keluarganya. Orang tua yang memiliki anak ADHD cenderung memiliki rasa bersalah yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan orang tua dari anak ADHD rentan mengalami penurunan *Quality of Life* (QOL) menjadi lebih buruk. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat QOL pada orang tua dari anak dengan gejala ADHD di beberapa SD di Surabaya pada era pademi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah semua orang tua dari anak ADHD di beberapa SD di Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) dan Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI). **Hasil:** Kualitas hidup buruk (≤ 60) ditemukan pada domain kesehatan fisik dengan rata-rata nilai $48,13 \pm 7,50$, psikologis dengan rata-rata nilai $49,07 \pm 8,91$, dan hubungan sosial pada ibu dari anak ADHD dengan rata-rata $51,10 \pm 7,67$. Pada ayah dari anak dengan gejala ADHD ditemukan adanya kualitas hidup buruk dalam domain kesehatan fisik dengan rata-rata $48,08 \pm 6,50$ dan psikologis dengan rata-rata $51,70 \pm 9,65$. Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi responden maupun faktor sosiodemografi anak terhadap kualitas hidup ayah. Hubungan yang signifikan ditemukan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu terhadap kualitas hidup ibu dari anak ADHD. **Kesimpulan:** Orang tua dari anak dengan gejala ADHD cenderung memiliki kualitas hidup yang buruk.

Kata Kunci : *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, *Quality of Life*, orang tua, ayah, ibu, anak-anak, sekolah dasar, Surabaya

ABSTRACT

Background: Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) is one of the most common neurodevelopmental disorders experienced by elementary school-aged children with the main symptoms are attention deficit disorder, hyperactivity, and impulsivity which result in impaired academic achievement, family interactions, and social activities. ADHD disorders not only affect children but also affect their family members. Parents of children with ADHD tend to have a high sense of guilt. This causes parents of ADHD children to experience a decrease in Quality of Life (QOL) to be worse. **Aims:** This study aimed to assess the level of QOL in parents of children with ADHD symptoms in several elementary schools in Surabaya during the pandemic era. **Methods:** This study is an observational analytic study with a cross-sectional research design. The sample of this study was all parents of ADHD children in several elementary schools in Surabaya who met the inclusion and exclusion criteria. Data collecting utilizing the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire and the Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI) questionnaire. **Results:** Poor quality of life (≤ 60) was found in the physical health domain with an average score of 48.13 ± 7.50 , psychological with an average value of 49.07 ± 8.91 , and social relationships in mothers of ADHD children with an average 51.10 ± 7.67 . Fathers of children with ADHD symptoms had poor quality of life in the domain of physical health with an average of 48.08 ± 6.50 and psychological with an average of 51.70 ± 9.65 . There was no significant relationship between the respondent's sociodemographic factors and the child's sociodemographic factors on the father's quality of life. A significant relationship was found between the level of education and occupation on the quality of life of mothers of ADHD children. **Conclusion:** Parents of children with ADHD symptoms tend to have a poor quality of life.

Keywords: Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Quality of Life, parents, father, mother, children, elementary school, Surabaya

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Penelitian Sebelumnya	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)</i>	11
2.1.1 Definisi.....	11
2.1.2 Etiologi.....	12
2.1.3 Faktor Risiko.....	13
2.1.4 Jenis ADHD	14
2.1.5 Epidemiologi	15
2.1.6 Diagnosis ADHD	16
2.1.7 Tata Laksana ADHD.....	19

2.2	<i>Quality of Life</i>	19
2.2.1	Definisi.....	19
2.2.2	Aspek-Aspek dalam <i>Quality of Life</i> (QOL).....	21
2.2.3	Faktor yang Memengaruhi <i>Quality of Life</i> (QOL).....	22
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	25
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	25
3.2	Hipotesis.....	25
BAB 4	MATERI DAN METODE PENELITIAN	27
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	27
4.2	Populasi, Besar Sampel (<i>sample size</i>), dan Teknik Pengambilan Sampel	27
4.2.1	Populasi Penelitian.....	27
4.2.2	Sampel Penelitian.....	27
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	28
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	28
4.3.1	Variabel Penelitian.....	28
4.3.2	Definisi Operasional Variabel.....	29
4.4	Bahan Penelitian.....	31
4.5	Instrumen Penelitian.....	31
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.7	Prosedur Pengambilan Data	33
4.8	Kerangka Operasional Penelitian	33
4.9	Cara Mengolah dan Menganalisis Data	34
4.9.1	Pengolahan Data	34
4.9.2	Teknik Analisis Data.....	35
4.10	Aspek Etika Penelitian	35
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS.....	37
5.1	Karakteristik Sosiodemografi Responden.....	37
5.2	QOL Orang Tua Anak dengan Gejala ADHD	39
5.3	Hubungan Karakteristik Sosiodemografi Responden dan Karakteristik Sosiodemografi Anak terhadap QOL Orang Tua	40
BAB 6	PEMBAHASAN.....	46
6.1	Tingkat QOL pada Ibu dari Anak dengan Gejala ADHD di Era Pandemi ...	46
6.2	Tingkat QOL pada Ayah dari Anak dengan Gejala ADHD di Era Pandemi	49
6.3	Pengaruh Faktor Sosiodemografi terhadap Tingkat QOL pada Orang Tua dari Anak dengan Gejala ADHD	51
6.4	Keterbatasan Penelitian	60
BAB 7	PENUTUP	61

7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Sebelumnya.....	6
Tabel 4.1 : Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 5.1 : Karakteristik Sosiodemografi Responden (Orang Tua dari Anak ADHD) di Surabaya Tahun 2022.....	37
Tabel 5.2 : Karakteristik Sosiodemografi Anak dari Responden.....	38
Tabel 5.3 : Hasil Pengukuran QOL Responden (Ayah dan Ibu dari Anak ADHD) di Surabaya Tahun 2022.....	39
Tabel 5.4 : Analisis Bivariat Hubungan Karakteristik Sosiodemografi Responden (Ayah dan Ibu) dan Karakteristik Sosiodemografi Anak ADHD terhadap QOL Orang Tua di Surabaya Tahun 2022.....	41
Tabel 5.5 : Analisis Multivariat Hubungan Karakteristik Sosiodemografi Ibu terhadap QOL Ibu dari Anak ADHD di Surabaya Tahun 2022.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 : Bagan Kerangka Operasional Penelitian <i>Quality of Life</i> (QOL) Orang Tua Anak dengan Gejala <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD) di Surabaya	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Sosiodemografi	67
Lampiran 2 : Kuesioner WHOQOL-BREF	68
Lampiran 3 : Kuesioner SPPAHI	71
Lampiran 4 : Lembar <i>Informed Consent</i>	75
Lampiran 5 : Surat Laik Etik	76
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan	77
Lampiran 7 : Rancangan Anggaran	78
Lampiran 8 : Hasil Analisis Data	79

DAFTAR SINGKATAN

ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>
CBT	: <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
DSM-5	: <i>Diagnosis and Statistical Manual, Fifth edition</i>
GPPH	: Gangguan Pemusatan Pikiran dan Hiperaktivitas
QOL	: <i>Quality of Life</i>
SD	: Sekolah Dasar
SPPAHI	: Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL-BREF	: <i>World Health Organization Quality of Life – BREF</i>